



**LAPORAN SURVEI
KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP LAYANAN
KEMAHASISWAAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

2023



Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian KM.16, Sei. Duren,
Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



www.lpm.uinjambi.ac.id



lpm-uinjambi.ac.id



(0741) 60548
(0741) 60731

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN
KEMAHASISWAAN
PUSAT SURVEI DAN KEBIJAKAN PUBLIK
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023

Penyusun

Nama : Hendra Gunawan, M.Hum
Jabatan : Ketua Pusat Survei dan Kebijakan Publik
Lembaga Penjaminan Mutu
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Disahkan,

Jambi, Desember 2023



Ketua LPM

Dian Mursidah, M.Ag

Ketua PSKP

Hendra Guawan, M.Hum

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat kepada kita selaku hambanya dan telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk dan agama yang benar. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, hamba dan utusan-Nya yang diutus ke dunia sebagai rahmatan lil 'alamin.

Berkat limpahan cahaya dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, alhamdulillah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim survei UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Tahun Akademik 2023 dapat berjalan dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras untuk menyusun laporan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Semoga hasil evaluasi ini dapat dijadikan informasi dalam perbaikan dan meningkatkan mutu dan pelayanan khususnya bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun berikutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jambi, Desember 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I LATAR BELAKANG.....	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. MAKSUD DAN TUJUAN	4
C. SASARAN	4
D. WAKTU DAN TEMPAT	4
E. LINGKUP EVALUASI.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. KONSEP KUALITAS	5
B. KUALITAS PELAYANAN.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. INSTRUMEN PENILAIAN	9
B. SAMPEL SURVEI.....	9
C. ANALISIS DATA.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. HASIL EVALUASI.....	11
B. ANALISIS IKM TERHADAP LAYANAN KEMAHASISWAAN	21
C. RENCANA TINDAK LANJUT	22
BAB V PENUTUP	23
A. KESIMPULAN	23
B. SARAN	23

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survei kepuasan adalah pengukuran kepuasan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan respondennya adalah Mahasiswa aktif. Sistem survey kepuasan ini dilaksanakan secara online. Survey kepuasan Mahasiswa merupakan salah satu survey yang dilakukan secara online, pengisian berkas kuesioner dilakukan oleh Mahasiswa aktif berbasis Google Form.

Pelayanan *public* kepada Mahasiswa di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sampai saat ini sudah berjalan lancar, akan tetapi untuk memenuhi kualitas yang diharapkan oleh pengguna jasa khususnya para Mahasiswa dengan melakukan evaluasi perbaikan layanan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa survey kepuasan layanan terhadap Mahasiswa sebagai pengguna jasa layanan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut adalah survei evaluasi kepuasan Mahasiswa terhadap Daya Tanggap, Jaminan, Empati, dan Bukti Langsung yang diberikan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang dilakukan setiap tahunnya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Survei evaluasi indeks kepuasan Mahasiswa dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam memberikan pelayanan kepada Mahasiswa di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan pada Mahasiswa di tahun selanjutnya.

C. SASARAN

Sasaran survei indeks kepuasan Mahasiswa terhadap kinerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah seluruh Mahasiswa aktif di Tahun 2023 di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

D. WAKTU DAN TEMPAT

Pengisian dilakukan secara online melalui link yang telah disediakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui google form yang telah disebar. Waktu pelaksanaan pengisian adalah di pertengahan TW 4 Tahun 2023.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Kualitas

Istilah kualitas berasal dari konsep TQM atau Total Quality Manajemen yang diperkenalkan oleh Warren (Rochaety, 2005), kualitas diartikan sebagai suatu kondisi yang berkaitan dengan produk, manusia, proses dan tugas, dan lingkungan (Yamit, 2001; Nasution, 2005) Kualitas biasanya dapat dilihat dari produk barang yang dihasilkan atau pelayanan yang diberikan, barang atau pelayanan berkualitas harus mampu memenuhi bahkan bisa melebihi harapan atau selera pengguna/konsumen (Indriantoro, 2005). Kualitas juga diartikan sebagai konsistensi perbaikan karakteristik suatu produk atau peningkatan layanan jasa dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan (Vincent, 2006; Andi, 2006). Upaya peningkatan layanan perlu dilakukan karena seperti yang kita ketahui, bahwa manusia memiliki selera atau harapan yang berbeda dan selalu berubah-ubah sehingga kualitas produk yang dihasilkan (baik barang maupun jasa) juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan konsumen.

Peningkatan kualitas harus dilakukan bersama-sama oleh tim dalam suatu organisasi, seperti diungkapkan oleh Creech (Rochaety, 2005) ada lima pilar yang dapat membangun Total Quality Manajemen yaitu produk, proses, manajemen/organisasi, pemimpin, dan komitmen. Mutu yang dihasilkan dalam suatu produk tidak mungkin ada tanpa adanya control di dalam proses, begitupula mutu di dalam suatu proses menghasilkan produk tidak mungkin ada tanpa manajemen atau organisasi yang tepat, dan dikelola seorang pemimpin yang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan produk yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas yang baik, harus memperhatikan sepuluh karakteristik Total Quality Management yaitu: 1) fokus pada pelanggan, 2) kepemimpinan yang berorientasi pada kualitas, 3) melibatkan semua orang dalam mengorganisasi dan mengelola proses, 4) upaya memperbaiki kualitas secara berkelanjutan, 5) pendekatan system pada manajemen, 6) memiliki komitmen yang kuat untuk waktu jangka panjang, 7) pengembangan kompetensi SDM melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, 8) menerapkan kebebasan yang terkendali, 9) manajemen berdasarkan fakta (pendekatan ilmiah), 10) terjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan saling menguntungkan, (Rochaety, 2005; Andi, 2006; Van Vliet, 2009).

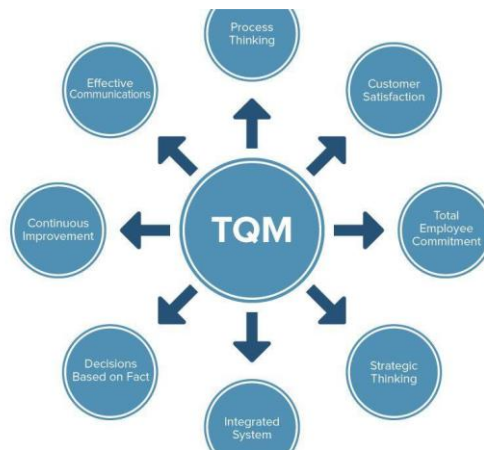
Tiga prinsip utama dalam memberikan kualitas layanan di Perguruan Tinggi menurut konsep Total Quality Manajemen TQM (Amin, 2017) yaitu:

1. Adanya kebersamaan tujuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di perguruan tinggi secara berkelanjutan khususnya kepada civitas akademika (mahasiswa,

Mahasiswa dan tenaga pendidik) agar civitas akademika merasa nyaman berada di dalam kampus dan memberikan pelayanan yang baik pula kepada yang lain.

2. Perbaikan dan peningkatan system pengajaran dan pelayanan secara berkelanjutan. Misalnya ketersediaan buku referensi bagi mahasiswa tidak hanya tersimpan di perpustakaan, akan tetapi tersedia juga akses online oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengakses e-Book yang bersesuaian dengan mata kuliahnya. Begitupula dengan system yang tersedia bagi Mahasiswa untuk mempermudah Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. Melaksanakan perubahan di dalam perguruan tinggi dengan cara melibatkan masyarakat, baik masyarakat di dalam kampus (civitas akademika) maupun masyarakat di luar kampus misalnya stakeholder atau mungkin melibatkan alumni-alumni, yang dimasukkan agar perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap oleh lapangan pekerjaan di masyarakat, baik masyarakat local, masyarakat secara nasional maupun internasional.

Yamit (2001) menyebutkan dua pandangan dalam konteks kualitas, yaitu: kualitas rancangan dan kualitas kecocokan. *Kualitas rancangan* dimaksudkan pemberian layanan (barang atau jasa) yang dirancang dengan sengaja agar bisa menarik perhatian konsumen, misalnya pihak kampus mengadakan kegiatan expo setiap tahun dengan menampilkan dan memperkenalkan dunia kampus kepada calon mahasiswa baru dan menampilkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di kampus, dengan rancangan kegiatan ini diharapkan menarik perhatian calon mahasiswa, sehingga mereka mau masuk menjadi mahasiswa di perguruan tinggi tertentu. *Kualitas kecocokan* dimaksudkan adanya kesesuaian antara spesifikasi yang dibuat dalam rancangan (Montgomery, 1990) misalnya dalam kegiatan expo kampus, panitia menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa memfasilitasi minat calon mahasiswa, anak-anak yang hobinya seni, maka pihak kampus bisa menampilkan ekstrakurikuler dalam bidang seni (tari, nyanyi, paduan suara, dan music), anak-anak yang hobinya teknologi, maka pihak kampus menyiapkan sarana dan prasarana teknologi yang bisa dipelajari dan dikuasai dengan menjadi mahasiswa di prodi tertentu (misalnya di jurusan IT). Dengan memberikan layanan kualitas kecocokan, diharapkan akan memotivasi calon mahasiswa baru untuk bisa masuk di perguruan tinggi tertentu. Prinsip TQM dapat dilihat pada gambar 2.1. di bawah ini:



Gambar 1. Prinsip dalam TQM (Van Vliet, 2009)

B. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan istilah yang diturunkan dari konsep Total Quality Service atau layanan mutu terpadu, diartikan sebagai keadaan suatu lembaga atau organisasi yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan bermutu kepada pelanggan. Layanan mutu terpadu juga bisa direncanakan dalam suatu perguruan tinggi. Misalnya dalam sebuah perguruan tinggi terdiri dari unit-unit layanan, unit layanan ini akan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat jika dilakukan secara terpadu, artinya system terintegrasi untuk semua unit yang ada. Seperti halnya Total Quality Manajemen, Total Quality Service juga ini memiliki 5 elemen yang saling terkait (Ichwan, 2010). TQS di pendidikan tingkat tinggi menurut Agatha (2014), meliputi:

- a. *Market and Customer Research*. Riset pasar adalah kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap struktur dan dinamika pasar khususnya pada pendidikan tingkat tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kondisi kampus yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat, apakah kampus lain yang sejenis menawarkan yang berbeda dan lebih baik, sehingga hasil dari penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan layanan yang lebih baik.
- b. *Strategy Formulation*. Perancangan strategi dilakukan dalam menyusun strategi baru agar bisa mempertahankan pelanggan lama dan menambah pelanggan baru. Dengan perancangan strategi yang baik akan mampu merumuskan strategi baru yang dapat diterapkan dalam pengendalian mutu layanan secara efektif, efisien dan inovatif.
- c. *Education, Training, and Communication*. Pendidikan, pelatihan dan komunikasi bagi para pegawai merupakan bagian penting dalam pengembangan kualitas dan kompetensi pegawai yang sesuai dengan bidangnya. Peningkatan sumber daya manusia ini akan

menjadikan pegawai lebih kompeten pada bidangnya dan mampu memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan sehingga pelanggan merasa puas karena terlayani dengan baik.

- d. *Process Improvement*. Penyempurnaan proses merupakan suatu tahapan dalam lembaga pendidikan, ada upaya evaluasi yang dilakukan oleh manajemen kampus terkait dengan pelaksanaan proses di dalam kampus, baik itu proses perkuliahan maupun proses layanan. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan guna menyempurnakan proses pemberian layanan baik oleh Mahasiswa maupun oleh tenaga pendidik secara aktif untuk tujuan menemukan atau memberikan cara baru dalam memperbaiki layanan dalam perguruan tinggi.
- e. *Assessment, Measurement, and Feedback*. Penilaian, pengukuran dan umpan balik berfungsi untuk memberikan masukan kepada penyedia jasa layanan, sehingga mereka akan menyadari kemampuan mereka dalam melayani dan memenuhi beutuhan, keinginan dan harapan pelanggan. Hasil penilaian kinerja dan umpan balik atas pelayanan yang diberikan oleh karyawan dapat dijadikan dasar dalam pemberian reward kepada pegawai dan memberikan masukan kepada lembaga atau organisasi dalam menentukan dan mengambil keputusan atau kebijakan mengenai hal-hal apa saja yang masih harus diperbaiki sehingga memberikan layanan yang lebih baik lagi.

Terdapat 10 standar dalam menentukan kualitas pelayanan atau jasa, yaitu: 1) keandalan, 2) ketanggapan, 3) kemampuan, 4) mudah diperoleh, 5) keramahan, 6) komunikasi, 7) dapat dipercaya, 8) keamanan, 9) memahami palanggan, 10) terbukti nyata/berwujud (Rangkuti, 2002; Irawan, 2002; Agatha, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen penilaian Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdiri atas enam cakupan layanan, yaitu Pengembangan minat dan bakat, Pembinaan soft skill, Bimbingan konseling, Beasiswa, Layanan Kesehatan, Karir dan Bimbingan Kewirausahaan. Kuesioner dari pedoman survei kepuasan mencakup sembilan unsur yang meliputi kemudahan persyaratan, prosedur, waktu, biaya, produk, kompetensi, perilaku pelaksana, sarana dan prasarana, pengaduan dan saran.

B. SAMPEL SURVEI

Dalam penelitian ini, penting untuk menentukan ukuran sampel yang representatif. Ukuran sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan hasil penelitian kurang akurat, sementara ukuran sampel yang terlalu besar dapat menghabiskan sumber daya yang tidak perlu. Tim survey menggunakan metode slovin dalam menentukan jumlah sampel dalam survey ini. Rumus Slovin adalah alat statistik yang membantu peneliti menentukan ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi dengan tingkat presisi tertentu.

Rumus Slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Di mana:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = tingkat kesalahan yang dapat diterima (margin of error)

Responden atau populasi dalam survey ini adalah sebanyak 18.082 Mahasiswa yang terdaftar sebagai Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ukuran sampel dari populasi sebesar 18.082 dengan margin of error 5% (0.05), maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{18.082}{1+18.082 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{18.082}{1+18.082 \cdot 0.0025}$$

$$n = \frac{18.082}{1+45.205}$$

$$n = \frac{18.082}{46.205}$$

$$n \approx 391.24$$

Karena ukuran sampel harus berupa bilangan bulat, kita bulatkan ke atas menjadi 392.

C. ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan statistik deskriptif yang terdiri atas mean dan standar deviasi serta pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM). Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan, dimana masing-masing unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai Rata – Rata Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total responden}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk mengetahui mutu layanan maka perlu dilakukan kategorisasi dengan mengkonversi nilai IKM yang sudah didapat. Karena kategori jawaban pada kuesioner sebanyak 4, maka konversi nilai IKM didapat dengan rumus sebagai berikut: **IKM x 25**

Di bawah ini adalah kategorisasi mutu layanan terhadap IKM yang sudah didapat:

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1.00 – 2.5996	25.00 – 64.99	D	Tidak Puas
2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	C	Kurang Puas
3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	B	Puas
4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	A	Sangat Puas

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL EVALUASI

Hasil kegiatan survei yang dilakukan oleh tim survei pada tahun 2023 masing-masing jenis layanan kemahasiswaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

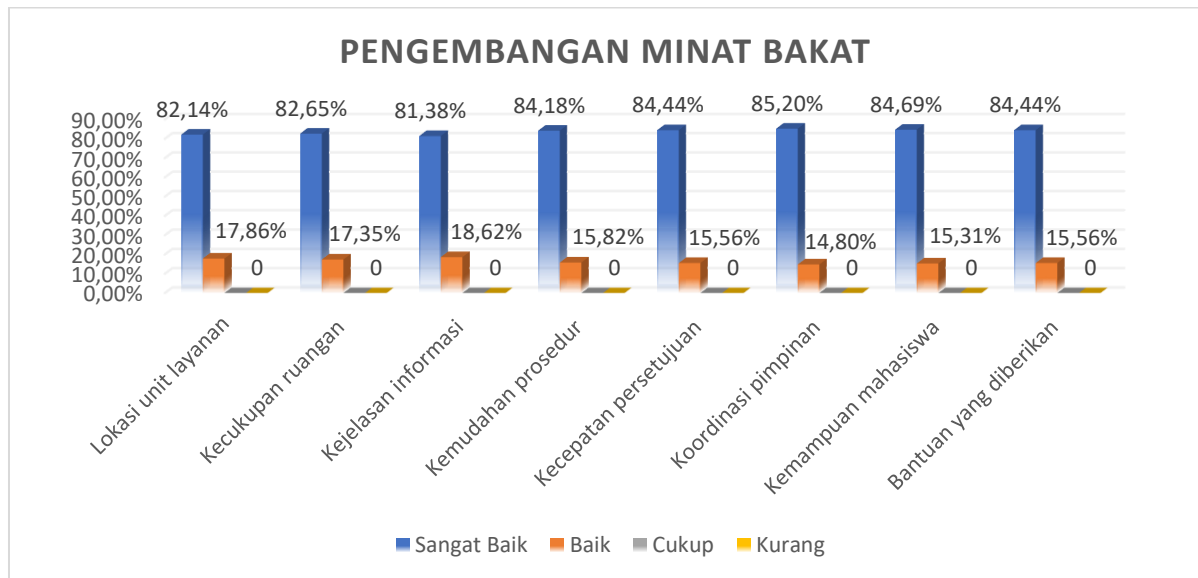
1. Pengembangan Minat dan Bakat

Hasil survei layanan minat dan bakat mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Aspek	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Lokasi unit layanan bakat dan minat mahasiswa yang mudah dijangkau	3,82	95,53	A	Sangat Baik
2	Kecukupan ruangan unit layanan bakat dan minat mahasiswa	3,83	95,66	A	Sangat Baik
3	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	3,81	95,34	A	Sangat Baik
4	Kemudahan prosedur kegiatan kemahasiswaan	3,84	96,04	A	Sangat Baik
5	Kecepatan persetujuan kegiatan mahasiswa	3,84	96,11	A	Sangat Baik
6	Koordinasi pimpinan dan mahasiswa dalam kegiatan mahasiswa	3,85	96,30	A	Sangat Baik
7	Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa	3,85	96,17	A	Sangat Baik
8	Bantuan yang diberikan oleh pihak universitas dalam kegiatan kemahasiswaan	3,84	96,11	A	Sangat Baik
Rata-Rata		3,84	95,91	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, indeks kualitas layanan kemahasiswaan terhadap minat dan bakat mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah dalam kategori “Sangat Baik”. Meskipun demikian, peningkatan indeks kualitas layanan tentu harus dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya. Berdasarkan data, kelemahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi pada layanan minat dan bakat adalah aspek kejelasan informasi yang diperoleh untuk mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa dengan nilai interval 3,81 yang sudah tergolong kategori Sangat Baik. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan dilihat dari persentase berdasarkan dimensi pengembangan minat dan bakat dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai tertinggi adalah pada aspek koordinasi pimpinan dan mahasiswa dalam kegiatan mahasiswa dengan jumlah 85,20% menjawab sangat baik. Sementara itu, rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yakni 83,64% menjawab sangat baik, 16,36% menjawab baik, 0% menjawab cukup dan 0% menjawab kurang baik.

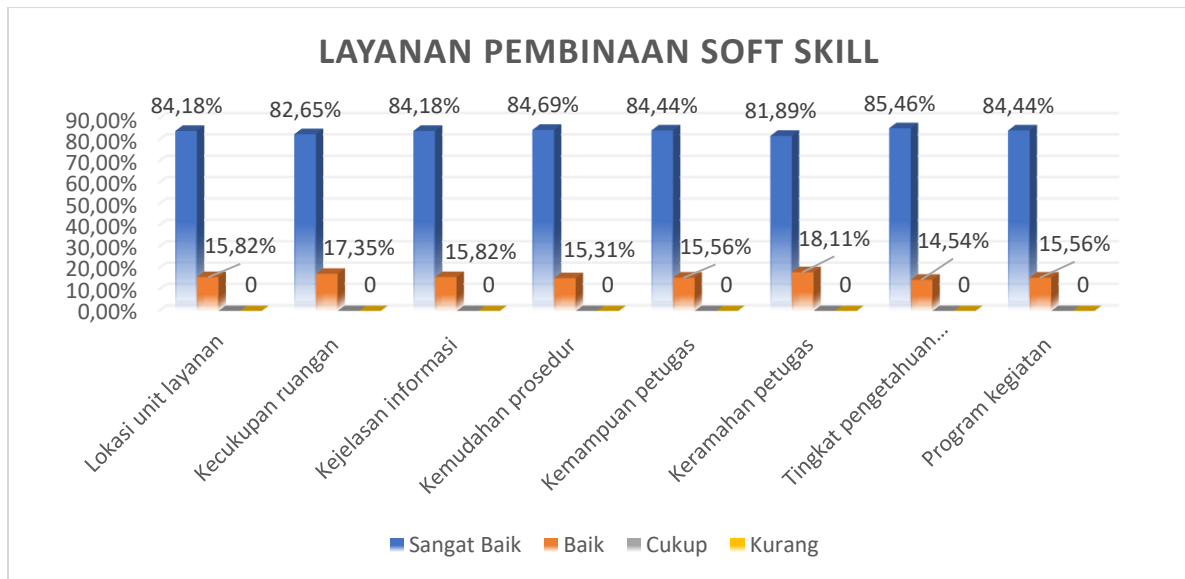


2. Pembinaan Soft Skill

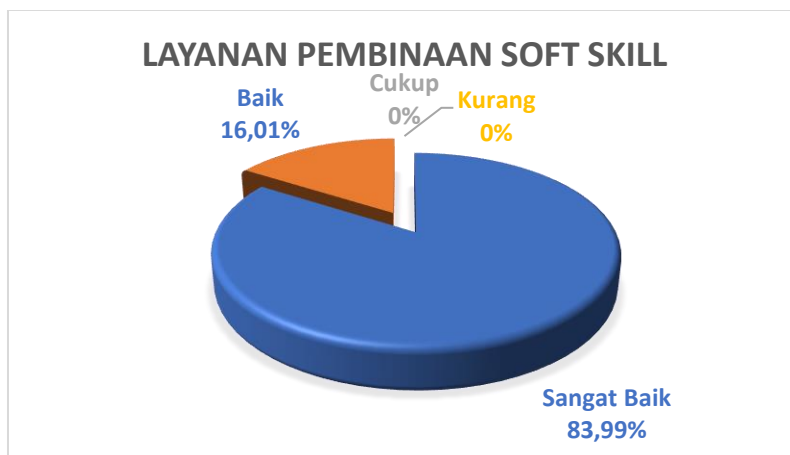
Hasil survei pembinaan soft skill mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Aspek	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Lokasi unit layanan <i>soft skill</i> mahasiswa yang mudah dijangkau	3,84	96,04	A	Sangat Baik
2	Kecukupan ruangan layanan soft skill mahasiswa	3,83	95,67	A	Sangat Baik
3	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan soft skill mahasiswa	3,84	95,34	A	Sangat Baik
4	Kemudahan prosedur dalam mendaftarkan kegiatan peningkatan soft skill mahasiswa	3,85	96,17	A	Sangat Baik
5	Kemampuan petugas dalam menjelaskan kegiatan <i>soft skill</i> yang akan diikuti	3,84	96,11	A	Sangat Baik
6	Keramahan petugas dalam menjelaskan kegiatan <i>soft skill</i> yang akan diikuti	3,82	95,47	A	Sangat Baik
7	Tingkat pengetahuan tutor/narasumber	3,85	96,36	A	Sangat Baik
8	Program kegiatan <i>soft skill</i> sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	3,84	96,11	A	Sangat Baik
	Rata-rata	3,84	95,99	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, indeks kualitas layanan pembinaan soft skill mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah dalam kategori “Sangat Baik”. Meskipun demikian, peningkatan indeks kualitas layanan tentu harus dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya. Berdasarkan data, kelemahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada layanan pembinaan soft skill adalah aspek keramahan petugas dalam menjelaskan kegiatan *soft skill* yang akan diikuti dengan nilai interval 3,82 yang sudah tergolong kategori Sangat Baik. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan dilihat dari persentase berdasarkan dimensi pembinaan soft skill dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai tertinggi adalah pada aspek tingkat pengetahuan tutor/narasumber dengan jumlah 85,46% menjawab sangat baik. Sementara itu, rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan soft skill di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yakni 83,99% menjawab sangat baik, 16,01% menjawab baik, 0% menjawab cukup dan 0% menjawab kurang baik.



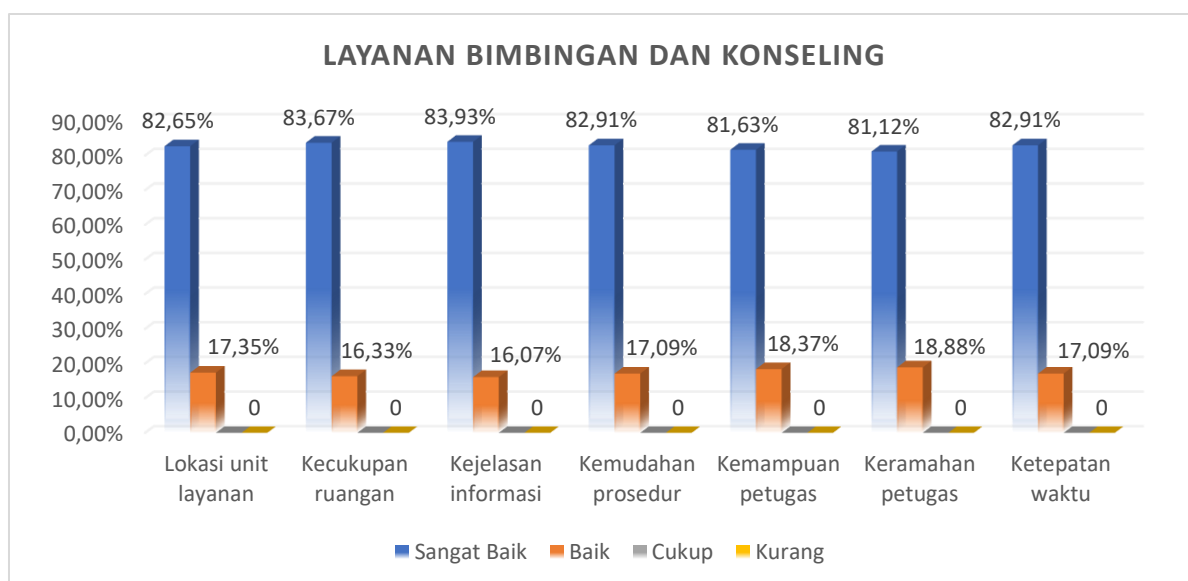
3. Layanan Bimbingan dan Konseling

Hasil survei layanan bimbingan dan konseling mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Aspek	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Lokasi unit layanan Bimbingan dan Konseling mahasiswa yang mudah dijangkau	3,83	95,66	A	Sangat Baik

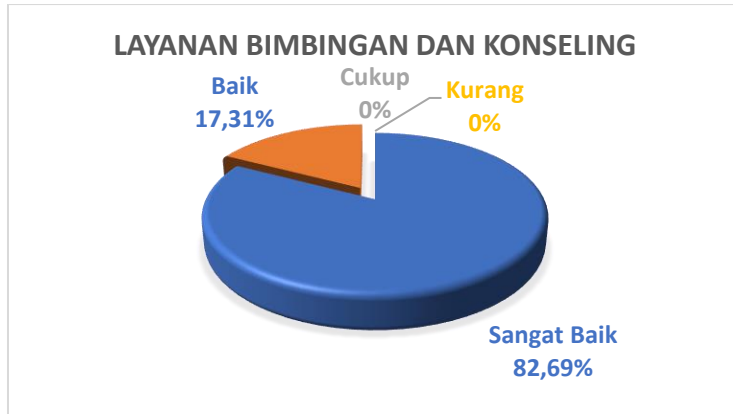
2	Kecukupan ruangan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa	3,84	95,92	A	Sangat Baik
3	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling	3,84	95,98	A	Sangat Baik
4	Kemudahan prosedur dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling	3,83	95,73	A	Sangat Baik
5	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	3,82	95,41	A	Sangat Baik
6	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	3,81	95,28	A	Sangat Baik
7	Ketepatan waktu pelayanan bimbingan dan konseling	3,83	95,73	A	Sangat Baik
	Rata-Rata	3,83	95,67	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, indeks kualitas layanan bimbingan dan konseling mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah dalam kategori “Sangat Baik”. Meskipun demikian, peningkatan indeks kualitas layanan tentu harus dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya. Berdasarkan data, kelemahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada layanan bimbingan dan konseling adalah aspek keramahan petugas dalam melayani mahasiswa dengan nilai interval 3,81 yang sudah tergolong kategori Sangat Baik. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan dilihat dari persentase berdasarkan dimensi layanan bimbingan dan konseling dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai tertinggi adalah pada aspek kejelasan informasi yang diperoleh untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling dengan jumlah 83,93%

menjawab sangat baik. Sementara itu, rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yakni 82,69% menjawab sangat puas, 17,31% menjawab puas, 0% menjawab cukup dan 0% menjawab kurang puas.



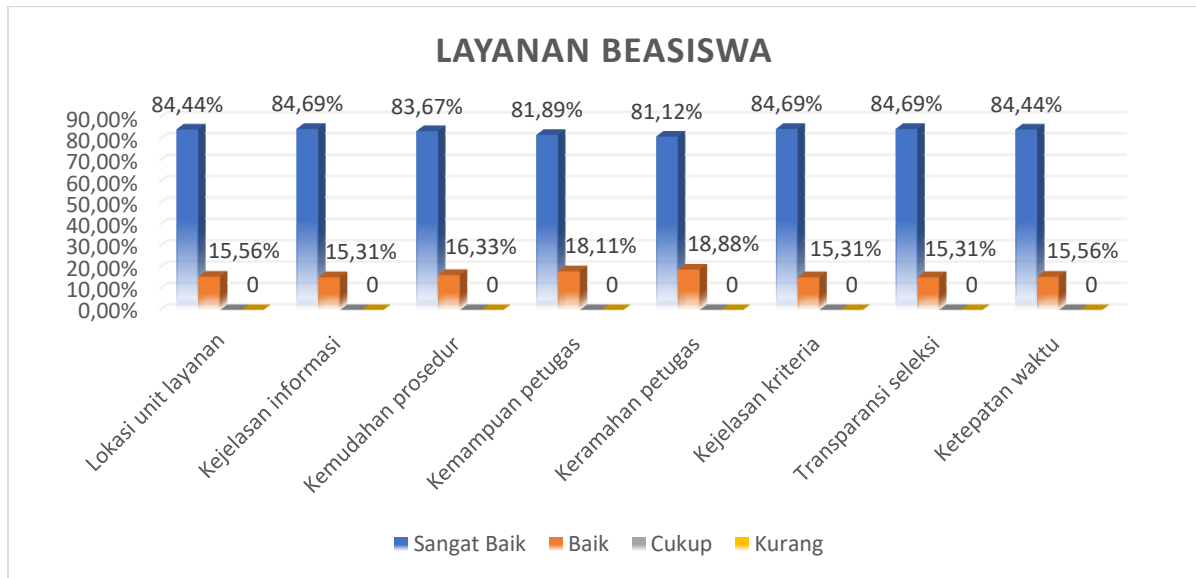
4. Layanan Beasiswa

Hasil survei layanan beasiswa mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Butir Pernyataan	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Lokasi unit layanan beasiswa yang mudah dijangkau	3,84	96,11	A	Sangat Baik
2	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan beasiswa	3,85	96,17	A	Sangat Baik
3	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan beasiswa	3,84	95,92	A	Sangat Baik
4	Kemampuan petugas dalam menjelaskan layanan beasiswa	3,82	95,47	A	Sangat Baik
5	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	3,81	95,28	A	Sangat Baik
6	Kejelasan kriteria penerima beasiswa	3,85	96,17	A	Sangat Baik
7	Transparansi seleksi penerima beasiswa	3,85	96,17	A	Sangat Baik
8	Ketepatan waktu dalam pemberian beasiswa	3,84	96,11	A	Sangat Baik
	Rata-Rata	3,84	95,93	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, indeks kualitas layanan beasiswa mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah dalam kategori “Sangat Baik”. Meskipun demikian, peningkatan indeks kualitas layanan tentu harus dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja tahun

berikutnya. Berdasarkan data, kelemahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada layanan beasiswa adalah aspek Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa dengan nilai interval 3,81 yang sudah tergolong kategori Sangat Baik. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan dilihat dari persentase berdasarkan dimensi layanan beasiswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai tertinggi adalah pada aspek Kejelasan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan beasiswa, Kejelasan kriteria penerima beasiswa, dan Transparansi seleksi penerima beasiswa dengan jumlah 84,69% menjawab sangat baik. Sementara itu, rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan beasiswa di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yakni 83,70% menjawab sangat baik, 16,30% menjawab baik, 0% menjawab cukup dan 0% menjawab kurang baik.

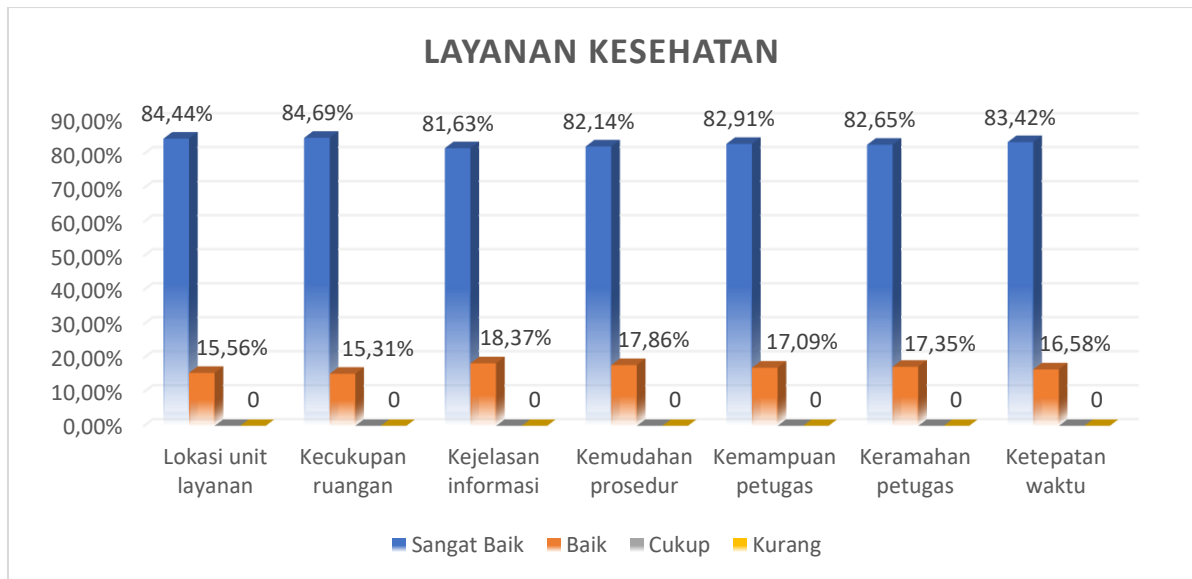


5. Layanan Kesehatan

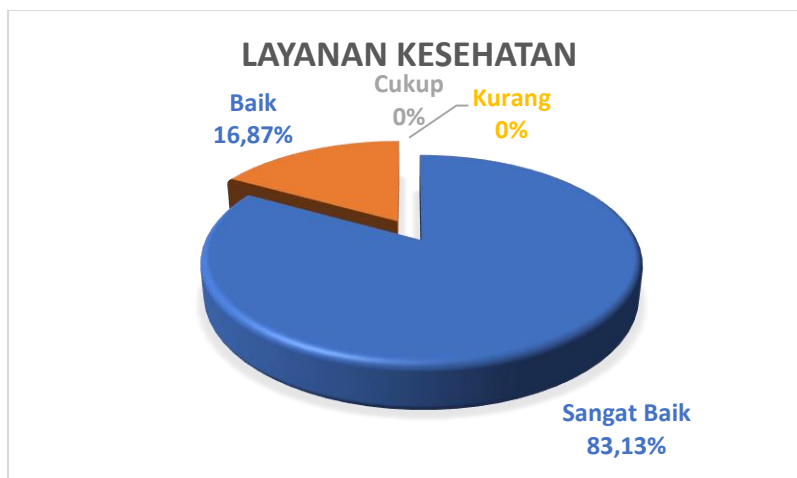
Hasil survei layanan kesehatan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Butir Pernyataan	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Lokasi unit layanan kesehatan yang mudah dijangkau	3,84	96,11	A	Sangat Baik
2	Kecukupan ruangan layanan kesehatan mahasiswa	3,85	96,17	A	Sangat Baik
3	Kejelasan informasi layanan kesehatan	3,82	95,41	A	Sangat Baik
4	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan layanan kesehatan	3,82	95,53	A	Sangat Baik
5	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	3,83	95,73	A	Sangat Baik
6	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	3,83	95,66	A	Sangat Baik
7	Ketepatan waktu dalam memberikan layanan kesehatan	3,83	95,85	A	Sangat Baik
	Rata-Rata	3,83	95,78	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, indeks kualitas layanan kesehatan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah dalam kategori “Sangat Baik”. Meskipun demikian, peningkatan indeks kualitas layanan tentu harus dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya. Berdasarkan data, kelemahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada layanan kesehatan adalah aspek kejelasan informasi layanan kesehatan dan kemudahan prosedur untuk mendapatkan layanan Kesehatan dengan nilai interval 3,82 yang sudah tergolong kategori Sangat Baik. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan dilihat dari persentase berdasarkan dimensi layanan kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai tertinggi adalah pada aspek Kecukupan ruangan layanan kesehatan mahasiswa dengan jumlah 84,69% menjawab sangat baik. Sementara itu, rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesehatan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yakni 83,13% menjawab sangat baik, 16,87% menjawab baik, 0% menjawab cukup dan 0% menjawab kurang baik.



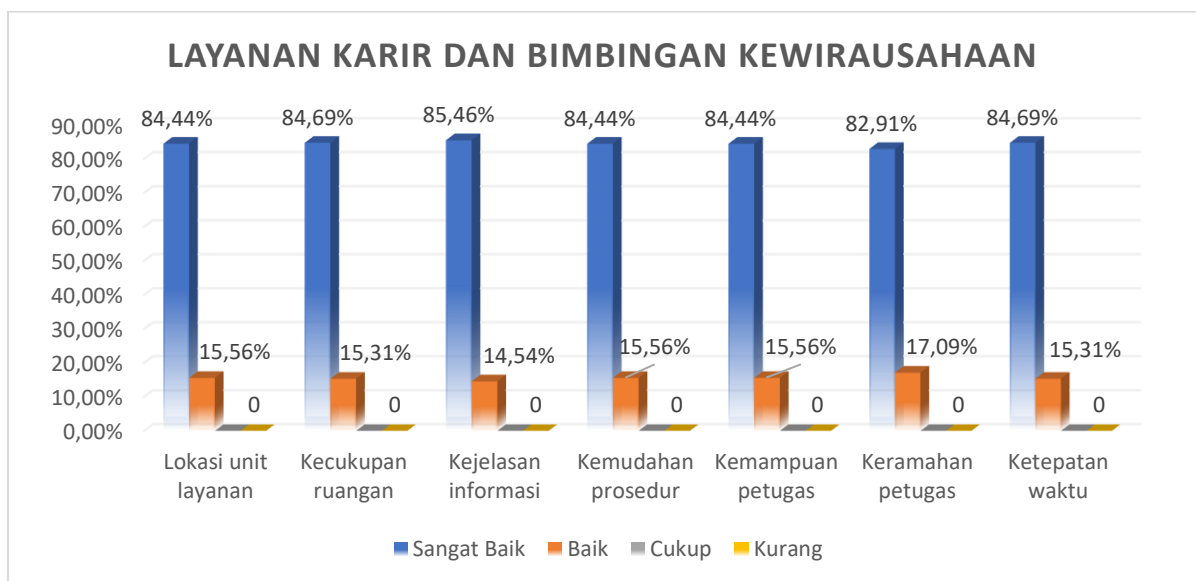
6. Karir dan Bimbingan Kewirausahaan

Hasil survei layanan karir dan bimbingan kewirausahaan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Butir Pernyataan	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Lokasi unit layanan karir dan bimbingan kewirausahaan yang mudah dijangkau	3,84	96,11	A	Sangat Baik

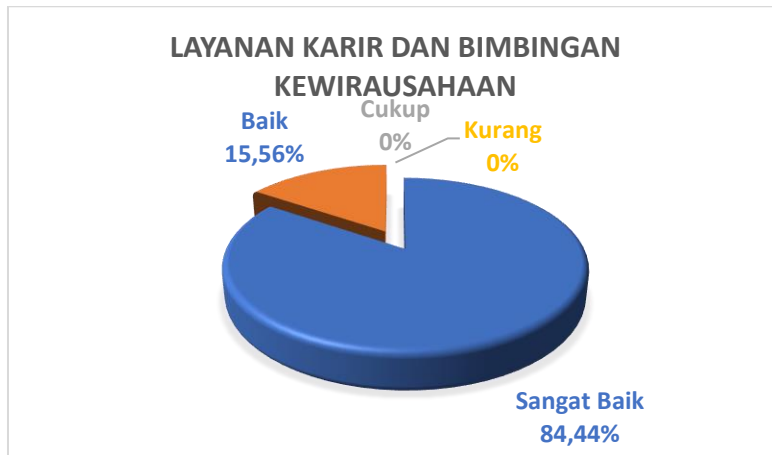
2	Kecukupan ruangan layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	3,85	96,17	A	Sangat Baik
3	Kejelasan informasi untuk mengikuti layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	3,85	96,36	A	Sangat Baik
4	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	3,84	96,11	A	Sangat Baik
5	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	3,84	96,11	A	Sangat Baik
6	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	3,83	95,73	A	Sangat Baik
7	Ketepatan waktu dalam memberikan layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	3,85	96,17	A	Sangat Baik
	Rata-Rata	3,84	96,11	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, indeks kualitas layanan karir dan bimbingan kewirausahaan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah dalam kategori “Sangat Baik”. Meskipun demikian, peningkatan indeks kualitas layanan tentu harus dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya. Berdasarkan data, kelemahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada layanan karir dan bimbingan kewirausahaan adalah aspek Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa dengan nilai interval 3,83 yang sudah tergolong kategori Sangat Baik. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan dilihat dari persentase berdasarkan dimensi layanan karir dan bimbingan kewirausahaan dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai tertinggi adalah pada aspek Kejelasan informasi untuk mengikuti layanan karir dan bimbingan kewirausahaan dengan jumlah 85,46%

menjawab sangat baik. Sementara itu, rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir dan bimbingan kewirausahaan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yakni 84,44% menjawab sangat baik, 15,56% menjawab baik, 0% menjawab cukup dan 0% menjawab kurang baik.

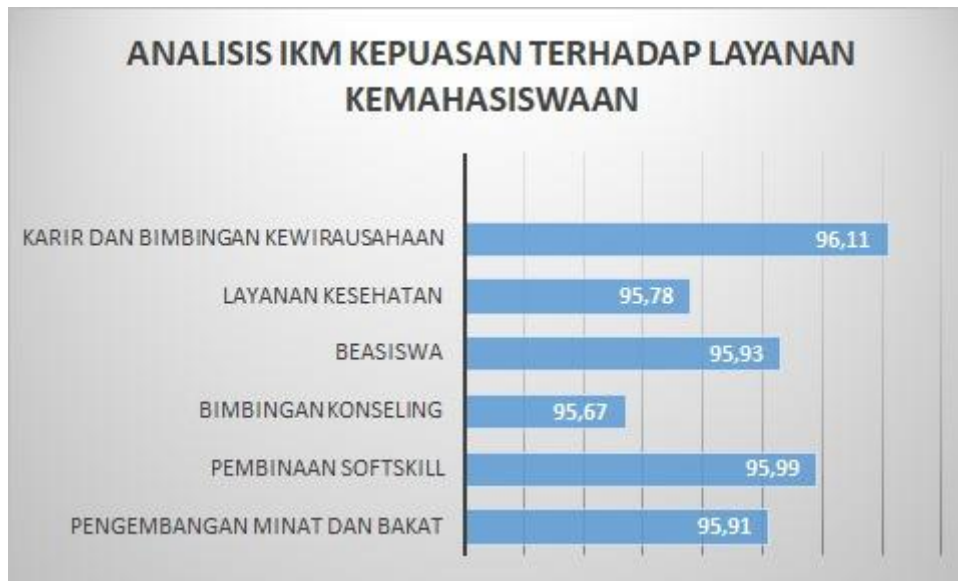


B. ANALISIS IKM TERHADAP LAYANAN KEMAHASISWAAN

Hasil analisis IKM Kepuasan Terhadap Layanan Kemahasiswaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi (IKM)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
Pengembangan minat dan bakat	3.84	95.91	A	Sangat Baik
Pembinaan soft skill	3.84	95.99	A	Sangat Baik
Bimbingan konseling	3.83	95.67	A	Sangat Baik
Beasiswa	3.84	95.93	A	Sangat Baik
Layanan Kesehatan	3.83	95.78	A	Sangat Baik
Karir dan Bimbingan Kewirausahaan	3.84	96.11	A	Sangat Baik
Rata-rata	3.84	95.90	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis IKM Kepuasan Terhadap Layanan Kemahasiswaan rata-rata kinerja unit pelayanan sangat baik, dengan nilai IKM 95,90. Nilai interval konversi (IKM) terendah terdapat pada aspek bimbingan konseling dengan nilai IKM 95,67. Sedangkan Nilai interval konversi (IKM) tertinggi terdapat pada aspek karir dan bimbingan kewirausahaan dengan nilai IKM 96,11.



C. RENCANA TINDAK LANJUT

Ada beberapa catatan kekurangan terkait Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan terhadap layanan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yakni kurangnya layanan bimbingan dan konseling. Tindak lanjut terkait kurangnya layanan bimbingan dan konseling di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan difokuskan pada tiga langkah utama: peningkatan fasilitas, pengembangan sumber daya manusia, dan sosialisasi layanan. Pertama, peningkatan fasilitas akan dilakukan dengan menambah ruang-ruang konseling yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi pendukung, seperti perangkat lunak manajemen kasus dan alat evaluasi psikologis. Hal ini akan membantu memudahkan proses konseling dan memastikan privasi serta kenyamanan mahasiswa. Kedua, pengembangan sumber daya manusia akan difokuskan pada pelatihan dan pengembangan profesional bagi konselor dan staf pendukung. Workshop dan pelatihan berkala tentang teknik-teknik konseling terbaru serta pendekatan holistik terhadap kesehatan mental akan diselenggarakan untuk memastikan bahwa para konselor memiliki keterampilan yang memadai dan up-to-date. Ketiga, sosialisasi layanan bimbingan dan konseling akan diperluas melalui kampanye kesadaran di seluruh kampus. Ini termasuk penyebaran informasi melalui media sosial, website resmi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, serta acara-acara kampus. Mahasiswa akan diberi pemahaman mengenai pentingnya kesehatan mental dan cara mengakses layanan yang tersedia.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan layanan bimbingan dan konseling di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, meningkatkan kesejahteraan mereka, serta mendukung keberhasilan akademik dan personal.

BAB V

PENUTUP


A. KESIMPULAN

1. Secara umum hasil survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan terhadap layanan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berkategori sangat baik.
2. Nilai terendah dari hasil Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan adalah dimensi layanan bimbingan dan konseling dengan nilai IKM 95.67 yang sudah tergolong kategori Sangat Puas.
3. Berdasarkan dimensi yang dinilai, nilai terendah pada dimensi layanan bimbingan dan konseling dan tertinggi pada dimensi layanan karir dan bimbingan kewirausahaan.

B. SARAN

1. Lakukan peningkatan pada dimensi layanan bimbingan dan konseling yang memiliki nilai-nilai secara spesifik pada aspek penilaian kurang baik.
2. Lakukan sosialisasi dan monitoring terhadap pengintegrasian nilai-nilai layanan bimbingan dan konseling dalam peningkatan layanan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

LAMPIRAN: KUESIONER

	<p>Kuesioner Layanan Kemahasiswaan</p>
---	---

Sebelum anda mengisi kuesioner di bawah ini, mohon anda membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Kuesioner ini merupakan kuesioner tentang Layanan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
2. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan.
3. Tulislah hasil jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda silang (X) atau centrang (√).
4. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/sangat tidak puas/sangat tidak ramah/sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/tidak puas/tidak ramah/tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/puas/ramah/bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/sangat puas/sangat ramah/sangat bertanggungjawab.
5. Apabila sdr ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan semula, kemudian berilah tanda silang (X) atau centrang (√) pada jawaban baru.
6. Biodata akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
7. Gunakan ballpoin atau pulpen di dalam mengisi kuesioner.
8. Demi kebenaran hasil kuesioner dan pengembangan lembaga, isilah kuesioner di bawah ini dengan jujur, kritis dan objektif.

DATA RESPONDEN:

1.	Nama	:	
2.	NIM	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Fak/Prodi	:	

1. Layanan Pengembangan Minat dan Bakat

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lokasi unit layanan bakat dan minat mahasiswa yang mudah dijangkau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2	Kecukupan ruangan unit layanan bakat dan minat mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kemudahan prosedur kegiatan kemahasiswaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kecepatan persetujuan kegiatan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Koordinasi pimpinan dan mahasiswa dalam kegiatan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bantuan yang diberikan oleh pihak universitas dalam kegiatan kemahasiswaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Pembinaan Soft Skill

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lokasi unit layanan <i>soft skill</i> mahasiswa yang mudah dijangkau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kecukupan ruangan layanan <i>soft skill</i> mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kemudahan prosedur dalam mendaftar kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kemampuan petugas dalam menjelaskan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	kegiatan <i>soft skill</i> yang akan diikuti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Keramahan petugas dalam menjelaskan kegiatan <i>soft skill</i> yang akan diikuti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Tingkat pengetahuan tutor/narasumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Program kegiatan <i>soft skill</i> sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Layanan Bimbingan dan Konseling

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lokasi unit layanan Bimbingan dan Konseling mahasiswa yang mudah dijangkau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kecukupan ruangan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kemudahan prosedur dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Ketepatan waktu pelayanan bimbingan dan konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Layanan Beasiswa

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lokasi unit layanan beasiswa yang mudah dijangkau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kejelasan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan beasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan beasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kemampuan petugas dalam menjelaskan layanan beasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Kejelasan kriteria penerima beasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Transparansi seleksi penerima beasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ketepatan waktu dalam pemberian beasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5. Layanan Kesehatan

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lokasi unit layanan kesehatan yang mudah dijangkau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kecukupan ruangan layanan kesehatan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3	Kejelasan informasi layanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan layanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Ketepatan waktu dalam memberikan layanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6. Karir dan Bimbingan Kewirausahaan

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lokasi unit layanan karir dan bimbingan kewirausahaan yang mudah dijangkau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kecukupan ruangan layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kejelasan informasi untuk mengikuti layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kemudahan prosedur untuk mendapatkan layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kemampuan petugas dalam melayani mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Ketepatan waktu dalam memberikan layanan karir dan bimbingan kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>